

ANALISIS DAMPAK KEGIATAN INDUSTRI ROKOK ELEKTRIK PT. ATOMIZATION TECHNOLOGY TERHADAP MASYARAKAT DESA PURWOSARI

*Mochammad Fikri Firmansyah¹, Ermatry Hariani², Retno Febriyastuti Widyawati³
^{1,2,3}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
*mochammadfikrifirmansyah@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: 27 Maret 2024
Revisi: 9 Mei 2024
Diterima: 12 Mei 2024
Available online: 13 Mei 2024

Keywords : *E-Cigarettes; Industry; Rural*

Tipe Artikel : Qualitative Research paper



Diterbitkan oleh Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Surabaya

ABSTRACT

This research was to analyze the impact of the activities of the electronic cigarette industry PT. Atomization Technology Indonesia on the social, economic and public health conditions of the Purwosari village community, Pasuruan Regency. The method of research used in this study is a qualitative descriptive method using qualitative data that will then be described in a descriptive way. The description in the research are carried out factually or based on existing facts, systematically, and connecting the phenomena being investigated. Based on the survey results, there are positive and negative impacts felt by the people of Purwosari village due to the activities of the electronic cigarette industry of Pt. Atomization Technology Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan industri rokok elektrik Pt. Atomization Technology Indonesia terhadap kondisi ekonomi sosial dan kesehatan masyarakat desa Purwosari Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data kualitatif yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif. Pendeskripsian yang ada dalam penelitian dilakukan secara faktual atau berdasarkan fakta yang ada, sistematis, serta penghubungan fenomena yang diselidiki. Berdasarkan hasil survei diperoleh hasil bahwa terdapat dampak positif dan juga negatif yang dirasakan masyarakat desa Purwosari akibat adanya kegiatan industri rokok elektrik Pt. Atomization Technology Indonesia.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak orang yang sudah berhenti menggunakan rokok tembakau dan beralih menggunakan rokok elektrik. Rokok elektrik atau sering disebut dengan vape saat ini telah banyak digemari oleh masyarakat Indonesia terutama dikalangan remaja (Yudi, 2018). Rokok elektrik dianggap oleh sebagian orang lebih sehat apabila dibandingkan dengan rokok tembakau, Dengan meningkatnya tingkat permintaan terhadap rokok elektrik, maka menyebabkan munculnya peluang bagi industri untuk memproduksi rokok elektrik tersebut. Sebagai negara yang saat ini sedang berkembang, negara Indonesia berusaha melakukan penekanan terhadap pembangunannya, salah satunya yaitu dengan mengatasi masalah kemiskinan dan juga

keterbelakangan ekonomi yang ada baik pada wilayah perkotaan maupun pada perdesaan. Minimnya keberadaan sarana dan prasarana pelayanan publik di desa, ditambah dengan terbatasnya akses ekonomi merupakan salah satu dari penyebab utama kemiskinan dan tingginya angka pengangguran dari pedesaan. Dengan adanya industri di desa akan menjadi salah satu faktor yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Industri merupakan kegiatan ekonomi mengolah bahan baku atau sumber daya yang ada untuk menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah. Pada umumnya, industri hanya menggunakan daerah perkotaan sebagai lokasi untuk produksi, karena dalam hal pemusatan persebaran kegiatan sosial, politik dan ekonomi, perkotaan dianggap lebih baik apabila dibandingkan dengan perdesaan. Daerah

perkotaan dianggap sebagai daerah- daerah yang menjadi pusat dari kegiatan pemerintahan, kebudayaan, perdagangan serta perindustrian, sementara daerah pedesaan dijadikan sebagai daerah-daerah yang menadi persebaran kegiatan-kegiatan pertanian dan juga industri-industri kecil baik itu dari perindustrian rumahan maupun hasil olahan masyarakat sekitar.

Dengan masuknya industri di pedesaan maka hal tersebut dapat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Masuknya perindustrian di pedesaan dapat menjadi harapan bagi masyarakat pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan hidup sekaligus mengurangi tingkat pengangguran maupun kemiskinan di pedesaan. Munculnya industri rokok elektrik di pedesaan dinilai dapat mengurangi angka pengangguran karena umumnya, perindustrian menyerap tenaga kerja yang ada di desa tersebut sehingga pendapatan dari masyarakat di desa tersebut juga meningkat. Selain menyerap tenaga kerja dari masyarakat didaerah sekitar industri, adanya industri juga dapat mendorong perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat seperti membuka penyewawaan rumah (kost), membuka warung makan / toko kelontong, maupun menyediakan jasa jasa lainnya.

Selain dampak positif dari adanya industri di pedesaan, terdapat dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat di pedesaan. Pencemaran lingkungan seperti terjadinya pencemaran udara, air dan tanah merupakan salah satu dampak negatif yang timbul karena adanya perindustrian di desa. Dengan adanya perindustrian yang masuk ke desa maka akan terjadi perubahan sosial bagi masyarakat pedesaan karena meningkatnya mobilitas penduduk sehingga dapat menyebabkan terjadinya interaksi sosial yang dapat mencampurkan sosial masyarakat asli dengan sosial pendatang. Pencemaran lingkungan akibat dari adanya industri memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan masyarakat di sekitar daerah industri. Apabila terjadi polusi udara dan limbah yang dihasilkan oleh industri tersebut tidak diolah dengan baik dan benar maka hal tersebut dapat menyebabkan kesehatan masyarakat disekitar daerah industri semakin menurun. Berdasarkan dengan permasalahan permasalahan tersebut, maka fokus dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak dari adanya kegiatan industri yang ada di desa terhadap kehidupan sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat desa. Objek dari penelitian ini yaitu industri rokok elektrik oleh PT Atomization Indonesia Technology di Desa Purwosari.

LANDASAN TEORI

Vape atau rokok elektrik merupakan salah satu terobosan dari rokok tembakau yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk mengubah nikotin kedalam bentuk uap. Pada awalnya, rokok elektrik disusun hanya untuk sebagai tiruan dari rokok tembakau. Namun seiring berjalannya waktu istilah vapor mulai diperkenalkan kepada masyarakat umum. Rokok elektrik pada dasarnya sama seperti rokok tembakau, namun sebagai ganti dari tembakau rokok elektrik justru menggunakan selubung logam yang dimana selubung logam tersebut membawa energi dengan bertenagakan dari baterai sehingga menghasilkan uap. Uap tersebut, kemudian dihirup melalui selubung yang didalamnya terkandung senyawa senyawa yang membuat pengguna dari rokok elektrik ini akan merasakan pengalaman seperti merokok tanpa membakar tembakau.

Karena banyaknya asumsi bahwa rokok elektrik dianggap sebagai rokok dengan tingkat keamanan yang baik bagi kesehatan, penggunaan rokok elektrik sempat dianggap sebagai alat bantu untuk berhenti merokok. Akan tetapi saat ini praktik tersebut sudah tidak dianjurkan lagi, karena walaupun rokok elektrik dianggap lebih aman apabila dibandingkan dengan rokok tembakau rokok elektrik tidak sepenuhnya bebas dari risiko. Fenomena penggunaan rokok elektrik telah terjadi secara global dan hal tersebut telah menjadi suatu trend bagi kalang perokok maupun non-perokok secara global. Oleh sebab itu, fenomena penggunaan rokok elektrik telah menyebabkan peralihan konsumsi masyarakat terhadap rokok tembakau menjadi rokok elektrik.

Intensi masyarakat Indonesia terhadap rokok elektrik saat ini sudah tergolong tinggi. Saat ini sudah banyak orang yang mengenal rokok elektrik, tidak hanya mengenal mereka juga menggunakan rokok elektrik. Mayoritas golongan masyarakat yang menggunakan rokok elektrik ini berasal dari kalangan remaja, alasan para remaja menggunakan rokok elektrik ini adalah karena ajakan teman, rasa penasaran yang berlebih serta banyaknya media promosi yang menawarkan dan menyebarkan informasi terkait produk rokok elektrik. Berdasarkan banyaknya permintaan akan rokok elektrik, kini pasar rokok elektrikpun di Indonesia semakin berkembang. Saat ini rokok elektrik dapat secara mudah didapatkan, sudah banyak tersebar toko-toko khusus vape dan rokok elektrik di Indonesia baik itu toko offline maupun toko online.

Meningkatnya prevelensi tingkat penggunaan rokok elektrik di Indonesia ini telah menyebabkan

terjadinya perdebatan terkait implikasi mengenai suatu kebijakan. Organisasi kesehatan dunia telah menyatakan bahwa rokok elektrik sangat berbahaya bagi kesehatan, meskipun begitu pemerintah masih belum mematangkan regulasi terkait keberadaan rokok elektrik. Sebagai upaya pemerintah untuk memperkuat kebijakan perlindungan masyarakat dari bahaya merokok, melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) saat ini pemerintah menganalisis aturan terkait penggunaan, pendistribusian, serta penjualan rokok elektrik yang ada di Indonesia.

Industri merupakan kegiatan ekonomi dengan mengolah bahan-bahan mentah atau bahan baku serta barang setengah jadi agar menjadi barang jadi yang memiliki nilai lebih tinggi. Saat ini industrialisasi telah menjadi salah satu indikator sebagai penentu bagi negara berkembang apakah dapat dikatakan maju atau tidak. Pembangunan industri di Indonesia dituntut agar mengarah kepada usaha untuk memaksimalkan peningkatan ekspor dari hasil-hasil industri serta memperluas lapangan kerja yang ada. Industri merupakan suatu upaya yang digunakan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia, perindustrian diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek. Menurut pendekatan besar kecilnya skala dari industri dari lembaga, Badan Pusat Statistik membedakan skala industri kedalam 4 golongan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja per unit usaha. Adapun golongan tersebut antara lain:

1. Industri Besar, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih;
2. Industri Sedang, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20-99 orang;
3. Industri Kecil, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang;
4. Industri Rumah Tangga dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1-4 orang.

Pemerintah Indonesia telah mengatur regulasi terkait perindustrian yang ada di Indonesia, peraturan paling pokok yang mengatur bidang perindustrian di Indonesia terdapat pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984. Melalui undang undang tersebut dijelaskan faktor-faktor yang menjadi arah bagi pembangunan serta pengembangan industri di Indonesia, faktor tersebut yaitu:

1. Pembuatan kondisi yang sehat dan baik untuk pembangunan industri;
2. Pembangunan industri yang menyebar secara merata di setiap daerah;
3. Terlindungnya industri dalam negeri dapat terjamin dengan baik; dan

4. Mencegah timbulnya kerusakan ataupun terjadi pencemaran lingkungan.
5. Pengembangan infrastruktur yang baik untuk operasional industri.

Menteri Perindustrian telah menetapkan aturan terkait beberapa hal yaitu Standarisasi, Pembinaan serta Pengawasan Standar Nasional Indonesia pada Bidang Industri. Menteri Perindustrian juga mengatur ketentuan penyusunan maupun pemberlakuan Standar Nasional Indonesia bagi produk industri di Indonesia. Di Indonesia, Industri rokok elektrik telah ada selama kurang lebih 10 tahun akan tetapi industri rokok elektrik baru mendapat perhatian pada tahun 2017 dan dikenai cukai sejak tahun 2018 yang kemudian sampai sekarang terus berkembang (Solihat & Gunadi, 2023). Industri rokok elektrik di Indonesia kini terus mengalami peningkatan dan diprediksi akan terus bertumbuh lebih banyak di Indonesia.

Permintaan konsumen yang semakin meningkat menjadi salah satu faktor utama yang mendorong munculnya industri rokok elektrik di Indonesia. Di dalam teori permintaan dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara permintaan ketersediaan dan keinginan terhadap barang atau jasa. Dimana apabila tingkat permintaan menurun maka produsen akan melakukan pengurangan terhadap produksi mereka, karena ketika permintaan terhadap barang yang mereka produksi rendah maka keuntungan yang mereka peroleh juga akan rendah. Lalu ketika permintaan terhadap barang mereka tinggi maka produsen akan meningkatkan produksi mereka untuk meningkatkan penjualan.

Munculnya perindustrian yang semakin banyak maka akan menimbulkan berbagai macam dampak yang ada. dampak yang muncul dari adanya tindakan satu pihak terhadap pihak lain ini disebut dengan eksternalitas. Terdapat beberapa jenis eksternalitas yang dikelompokkan berdasarkan bentuk dari eksternalitas tersebut, berikut merupakan pengelompokan eksternalitas:

1. Eksternalitas Positif, terjadi ketika dampak yang diakibatkan bersifat menguntungkan pihak lain.
2. Eksternalitas Negatif, terjadi ketika dampak yang diakibatkan bersifat merugikan pihak lain.

Eksternalitas dari industri terhadap masyarakat dapat meliputi aspek nilai nilai dalam masyarakat serta aspek alam. Selain itu industri juga dapat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian maupun tingkat pendidikan didalam masyarakat. Keberadaan industri rokok elektrik yang berada di pedesaan dapat memberikan dampak yang bermacam macam

terhadap masyarakat yang ada di desa tersebut. Beberapa aspek yang dapat terdampak oleh eksternalitas industri rokok elektrik yang ada di desa meliputi:

1. Kondisi lingkungan
2. Kesehatan masyarakat
3. Perekonomian masyarakat
4. Sosial budaya
5. Meningkatkan peluang kerja, dsb

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian dengan menggunakan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif (Sugiyono, 2019, hlm. 18). Pendeskripsian yang ada dalam penelitian dilakukan secara faktual atau berdasarkan fakta yang ada, sistematis, serta penghubungan fenomena fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2019, hlm. 18). Fokus dari penelitian kualitatif yaitu terhadap fenomena sosial yang terjadi, serta pengungkapan perasaan atau persepsi dari partisipan dari penelitian sebagai narasumber atau pemberi informasi. Dengan menggunakan metode ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi dari obyek yang diteliti selama masa penelitian. Didalam penelitian ini penulis berusaha untuk memahami serta menjelaskan fenomena mengenai suatu hal yang dirasakan atau dialami oleh partisipan. Penjelasan tersebut dapat meliputi persepsi masyarakat atau pendapat masyarakat terhadap suatu fenomena yang kemudian akan dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Purwosari. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapat Industri rokok elektrik yang sedang berkembang di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Pabrik rokok elektrik yang didirikan oleh PT Atomization Technology Indonesia tersebut memiliki tingkat resiko yang tinggi, dengan adanya pabrik rokok elektrik tersebut menyebabkan dampak atau pengaruh atau eksternalitas terhadap masyarakat disekitar industri. Ekstrenalitas yang dirasakan oleh masyarakat sekitar beraga, ada yang positif serta ada yang negatif. Waktu penelitian, penulis melakukan penelitian terhadap eksternalitas dari industri rokok elektrik tersebut selama berjalannya semester gasal pada tahun ajaran 2023/2024.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk deskripsi kata. Perolehan data dari penelitian ini yaitu masyarakat desa purwosari serta industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia. Jika dilihat dari sumber data, terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Data Primer, merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Perolehan data primer bisa berupa pendapat atau pengalaman dari subyek penelitian yang kemudian dicatat serta diamati untuk pertama kali oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh dengan berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti secara langsung melalui wawancara terhadap responden yang menjadi subyek penelitian atau juga dapat melalui hasil observasi terhadap kejadian yang ada.
2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang tidak secara langsung didapat peneliti dari sumber pertama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil olahan lebih lanjut dari data primer yang dikumpulkan oleh pihak pengumpul data primer, misalnya pengumpulan data melalui dokumen atau jurnal dll. Data sekunder dilumpuhkan oleh peneliti agar dapat menunjang data dari sumber pertama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi, sebuah teknik pengumpulan data secara sistematis dengan cara peneliti diharuskan untuk turun ke lapangan secara langsung agar dapat mengamati berbagai macam hal yang berkaitan dengan obyek yang menjadi penelitian. Dalam observasi ini peneliti harus mencatat segala informasi yang didapat berdasarkan apa yang peneliti saksikan.
2. Wawancara, merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang bisa memberikan opininya secara langsung. Metode pengumpulan data dengan wawancara meliputi cara yang digunakan oleh peneliti agar dapat mendapatkan keterangan serta pendapat responden sebagai informan secara langsung.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara

menghimpun serta menganalisis dokumen dokumen yang ada.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengorganisasikan serta mengurutkan data kedalam pola dan kategori yang kemudian akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisa agar dapat dijelaskan dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi landasan bagi penulis untuk memberikan pendapat ataupun saran. Menurut Miles dan Huberman (1992) dijelaskan langkah langkah dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu proses mengumpulkan data data yang ada dari lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat ataupun pihak pihak yang terkait.
2. Reduksi data, merupakan sebuah proses seleksi dari data yang didapatkan peneliti dari lokasi penelitian. Segala bentuk data yang diperoleh oleh peneliti akan di rangkum. difokuskan, dipilih sehingga data yang digunakan hanya ada data yang penting dan dibutuhkan saja
3. Penyajian data, yaitu suatu tahap lanjutan dari analisis dengan cara penyajian temuan hasil peneliti yang berupa kategori ataupun pengelompokan.
4. Menarik Kesimpulan, merupakan satu tahap yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari seluruh temuan data yang sudah dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Daerah Penelitian

PT. Atomization Technology Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi segala hal terkait rokok elektrik. Lokasi dari PT Atomization Technology Indonesia yang ada di Kabupaten Pasuruan tersebut merupakan pemanfaatan kembali dari gedung atau lahan bekas milik PT. Karya Dinya Mahardhika sebelumnya. Lokasi atau alamat kantor dari perusahaan rokok elektrik tersebut yaitu terletak di JL. RAYA SURABAYA-MALANG KM 60, 1 NO. 90, Desa/Kelurahan Purwosari, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos: 67162. Tujuan dari PT Atomization Technology Indonesia di Kabupaten Pasuruan yaitu agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan kapasitas dari SDM lokal. Pabrik rokok elektrik PT

Atomization Technology Indonesia termasuk kedalam perusahaan penerima fasilitas dari Kawasan berikat, lalu untuk pemasarannya perusahaan ini berfokus kepada pasar dari Negara Amerika Serikat.

Desa Purwosari merupakan salah satu dari 15 daerah yang terdapat di wilayah Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Luas dari kelurahan purwosari yaitu 3.96 Km² yang dimana luas dari wilayahnya sebesar 6.54% dari keseluruhan luas kecamatan purwosari. Status pemerintahan dari Kelurahan Purwosari saat ini masih berstatus desa dengan aset aset milik desa seperti bangunan milik desa, balai desa, balai rakyat dsb. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat 24 responden, dan berdasarkan Survei yang dilakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Didapatkan hasil identitas dari responden yaitu 88% responden berstatus sebagai ayah sementara 8 % berperan sebagai ibu. Didapatkan usia responden teranyak yaitu usia 46-50 tahun dengan persentase 58% dari keseluruhan responden.

Status kependudukan dari masyarakat desa Purwosari yaitu sebesar 62% masyarakat merupakan warga asli dari wilayah kelurahan purwosari dan sisanya sebanyak 38% masyarakat merupakan warga pendatang. Warga pendatang yang ada di Kelurahan Purwosari diantaranya berasal dari daerah Tulungagung, Sragen, Pandaan, Ponorogo, Ngawi, Madura, Sidoarjo, serta Kediri. Tingkat pendidikan dari responden disekitar wilayah studi cukup beragam, meskipun begitu seluruh responden telah menyelesaikan paling tidak pendidikan tingkat Sekolah Dasar. Terbukti dengan jumlah masyarakat yang pendidikan terakhirnya di tingkat Sekolah Dasar yaitu 0 sedangkan jumlah terbanyak tingkat pendidikan terakhir dari responden yaitu terdapat di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yaitu sebesar 63%. Lalu jumlah paling sedikit dari tingkatan pendidikan terakhir masyarakat yaitu terdapat pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dengan persentase sebesar 8 %. Selain itu sebesar 29% masyarakat memiliki pendidikan terakhir yaitu di tingkat perguruan tinggi.

Status pekerjaan dari masyarakat desa purwosari paling banyak diminati yaitu terdapat pada pekerjaan TNI, POLRI, PNS. Didapatkan data status pekerjaan masyarakat yang cukup beragam yaitu meliputi wirausaha sebanyak 4%, kemudian 13% sebagai petani, 8% sebagai buruh pabrik, 21% sebagai pegawai swasta, 8% sebagai wirausaha serta petani, dan 38 % sebagai TNI, POLRI, PNS. Pekerjaan dari masyarakat kelurahan Purwosari tersebut menjadi sumber pokok penghasilan bagi

masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berikut jumlah penghasilan masyarakat dari pekerjaan pokok mereka. Tingkat penghasilan masyarakat desa Purwosari paling banyak berada di kisaran penghasilan Rp 3.000.001 – Rp. 6.000.000 yaitu sebanyak 50%. Lalu didapatkan masyarakat dengan penghasilan kurang dari Rp. 750.000 yaitu sebanyak 4%, responden dengan penghasilan Rp.750.001 – Rp. 1.500.000 sebanyak 4%, responden dengan penghasilan Rp.1.500.001 – Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 29%, dan responden dengan penghasilan lebih dari Rp. 6.000.000 sebesar 2%.

Berdasarkan hasil survei terhadap 24 responden didapatkan hasil bahwa status kepemilikan rumah ringgal dari responden mayoritas merupakan rumah milik sendiri serta warisan keluarga dengan kondisi yang permanen. Jarak rumah responden paling banyak yaitu berada pada jarak 1 – 100 m sebanyak 29%. Lalu untuk jarak rumah responden paling sedikit yaitu berada pada jarak >1km dengan persentase 21 %. Sisanya terdapat masing masing 25% dengan jarak rumah responden sejauh 101-500m dan 501m-1km. Penggunaan air untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat paling banyak bersumber dari PDAM yaitu sebanyak 58% masyarakat, kemudian sebanyak 38% responden menggunakan air bersih dari air tanah atau sumur. Lalu 4% menggunakan sumber air bersih responden berasal dari PDAM dan juga air tanah / sumur. Penggunaan air bersih dalam masyarakat biasanya digunakan untuk minum, masak, mandi, dan mencuci.

Menurut kebanyakan masyarakat selama 3 tahun terakhir masyarakat tidak pernah merasakan perubahan dari air sumur mereka, namun menurut beberapa masyarakat selama 3 tahun terakhir pernah terjadi perubahan terhadap air sumur. Perubahan yang terjadi terhadap air sumur tersebut seperti adanya perubahan warna air, debit air yang menurun, dll. Mereka menduga perubahan air sumur yang terjadi disebabkan oleh karena berbagai faktor diantaranya yaitu karena ada banyaknya pabrik diwilayah mereka, adanya sumur bor, adanya pasang surut, serta faktor cuaca dan ekosistem yang tidak dapat diduga. Kualitas udara di kelurahan Purwosari tergolong baik dan juga bersih dinyatakan oleh 54% masyarakat, lalu 33% menyatakan bahwa kualitas udara di wilayah penelitian yaitu sedang atau tidak terlalu bersih dan tidak terlalu kotor. Dan menurut 13% responden menyampaikan bahwa kualitas udara di wilayah mereka kurang baik dan berdebu. Dugaan mereka terkait penyebab kondisi udara yang kurang baik dan berdebu tersebut dikarenakan padatnya lalu

lintas kendaraan yang lewat, serta adanya pembakaran sampah dan terdapat polusi udara akibat dari banyaknya pabrik di wilayah tersebut.

Selain kualitas udara, permasalahan lingkungan yang dapat dilihat pada wilayah penelitian yaitu intensitas genangan air atau banjir. Menurut beberapa masyarakat sering terjadi banjir di daerah mereka selama 1 tahun terakhir, akan tetapi mayoritas masyarakat menyatakan tidak pernah terjadi banjir di wilayah mereka selama 1 tahun terakhir. Terkait kesehatan dari mayoritas masyarakat daerah penelitian, sebanyak 75% masyarakat menyatakan bahwa mereka sering menderita sakit flu. Sedangkan 25% masyarakat menyatakan bahwa mereka tidak sering merasakan sakit yang berlebih. Apabila terdapat anggota keluarga yang sakit maka mereka biasanya akan berobat dengan membawanya pergi ke Puskesmas, dokter praktek, serta ke Rumah Sakit. Selain itu masyarakat yang menuju ke dukun atau pengobatan tradisional ketika mereka sakit.

Pembahasan

Dampak Industri Rokok Elektrik PT. Atomization Technology Indonesia di Desa Purwosari.

Keberadaan dari industri rokok elektrik dapat menyebabkan eksternalitas yang dirasakan masyarakat di Kelurahan Purwosari. Pengaruh industri rokok elektrik yang ada di desa tersebut dapat bervariasi. Berikut adalah beberapa manfaat yang dirasakan oleh responden terkait dengan adanya industri rokok elektrik PT. Atomization Technology Indonesia di wilayah penelitian:

1. Munculnya peluang usaha

Menurut masyarakat desa Purwosari dengan adanya industri rokok elektrik di desa mereka memunculkan peluang usaha bagi masyarakat. Peluang tersebut melibatkan sektor sektor yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh yaitu munculnya bisnis pendukung industri seperti penyediaan jasa layanan transportasi, jasa kebersihan dll.

2. Menaikkan harga tanah

Masyarakat menyatakan bahwa harga tanah dari wilayah sekitar industri dapat meningkat karena investasi dari industri dalam infrastruktur baru atau perbaikan infrastruktur di sekitar wilayah industri. Selain itu aksesibilitas yang baik terhadap fasilitas industri menjadi poin yang menjadi peningkatan dari nilai atau harga tanah di wilayah tersebut.

3. Perbaikan infrastruktur umum, jalan, dll
Masyarakat menyatakan bahwa manfaat dari adanya industri rokok elektrik di daerah sekitar mereka yaitu adanya perbaikan infrastruktur di wilayah mereka. Kehadiran dari industri seringkali disertai dengan adanya pengembangan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan fasilitas umum lainnya.
4. Memperlancar usaha dagang
Menurut masyarakat manfaat yang mereka rasakan dari adanya industri tersebut yaitu usaha dagang mereka semakin lancar. Adanya industri dapat membawa peningkatan pendapatan bagi individu maupun keluarga. Gaji yang diterima oleh pekerja industri dapat meningkatkan daya beli di masyarakat.
5. Meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
Masyarakat menyatakan bahwa adanya industri tersebut dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dari masyarakat sekitar. Adanya industri rokok elektrik tersebut dapat membantu dalam diversifikasi ekonomi pada wilayah sekitar industri. Hal tersebut dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor pertanian ataupun sektor ekonomi tunggal lainnya.
6. Adanya tenaga kerja lokal yang terserap
Menurut masyarakat desa Purwosari adanya industri rokok elektrik tersebut dapat menyebabkan tenaga kerja lokal di daerah industri dapat terserap. Karena tujuan dari PT Atomization technology Indonesia yang fokus terhadap padat karya sehingga perusahaan tersebut lebih memprioritaskan untuk mengambil tenaga kerja lokal.
7. Adanya program CSR
Masyarakat merasakan adanya program CSR dari industri tersebut. Program CSR yang ada yaitu seperti penciptaan lapangan kerja, serta dukungan bagi usaha mikro dan kecil, dan juga dapat membantu dalam sektor pemberdayaan ekonomi masyarakat

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, Keberadaan industri juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan, pendapat responden mengenai dampak negatif yang terjadi dari adanya kegiatan industri rokok elektrik ini, antara lain:

1. Jalan-jalan rusak dan berdebu
Berdasarkan hasil survei masyarakat menyatakan bahwa adanya industri rokok elektrik dari PT. Atomization Technology

Indonesia menyebabkan jalan-jalan di wilayah sekitarnya menjadi rusak, serta banyaknya debu yang muncul. Meskipun begitu beberapa masyarakat menyatakan bahwa tidak terjadi dampak negatif tersebut di wilayah mereka.

2. Mengganggu kelancaran lalu-lintas
Menurut masyarakat adanya industri rokok elektrik tersebut dapat mengganggu kelancaran dari lalu lintas yang ada di wilayah sekitar industri,
3. Mengganggu keamanan dan ketertiban
Menurut hasil survei masyarakat menyatakan bahwa industri tersebut dapat mengganggu keamanan dan juga ketertiban pada wilayah sekitar industri. Hal tersebut dapat terjadi karena industri seringkali menyebabkan peningkatan lalu lintas di sekitar wilayahnya, baik karena kebutuhan akan transportasi barang atau karena kehadiran pekerja dan pengunjung.
4. Mengganggu mata pencaharian penduduk
Adanya industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia dapat mengganggu mata pencaharian dari penduduk sekitar. Jika masyarakat sebelumnya bergantung pada sektor tani atau pekerjaan tradisional lainnya, adanya industri dapat menggeser lapangan pekerjaan di sektor pertanian.
5. Timbulnya kebisingan
Timbulnya kebisingan akibat kegiatan proses produksi dari industri rokok elektrik tersebut juga dirasakan oleh beberapa masyarakat. Aktivitas transportasi dan logistik terkait dengan industri, seperti pengiriman dan pengangkutan bahan baku dan produk menjadi salah satu penyebab kebisingan di sekitar wilayah industri.
6. Timbulnya pencemaran udara
Pencemaran udara akibat proses produksi dari industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia dirasakan oleh beberapa masyarakat. Proses produksi dari industri yang melibatkan pemanasan atau bahkan penguapan dapat menghasilkan udara panas dan juga uap yang dapat mempengaruhi suhu dan kualitas udara di sekitarnya.
7. Pencemaran air sungai/air bersih
Menurut masyarakat, industri rokok elektrik tersebut menyebabkan pencemaran terhadap air sungai dan juga air bersih. Dugaan pencemaran tersebut dikarenakan adanya limbah yang tidak diolah dengan baik oleh pihak industri. Namun, beberapa masyarakat menyatakan bahwa tidak

terjadi pencemaran air ataupun sungai yang terjadi di wilayah sekitar industri tersebut.

Harapan Masyarakat Terhadap Rencana Kegiatan Industri Rokok Elektrik PT. Atomization Technology Indonesia.

Berdasarkan hasil dari survei masyarakat desa Purwosari sudah mengetahui terkait rencana kegiatan dari industri rokok elektrik ini. Sumber informasi masyarakat tersebut berasal dari warga sekitar, PT Atomization Technology Indonesia, serta dari aparat pemerintahan seperti kepala dusun, kepala desa, camat, dsb. Berkaitan dengan rencana kegiatan dari industri rokok elektrik tersebut respon memiliki beberapa harapan yang dapat dilakukan PT Atomization Technology Indonesia, adapun harapan tersebut antara lain:

- Dapat memberikan dampak ekonomi yang baik bagi masyarakat.
- Dapat menyerap tenaga kerja lokal atau mengutamakan warga sekitar dalam proses rekrutmennya.
- Dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.
- Dapat membantu untuk memajukan kegiatan-kegiatan yang ada di desa
- Bisa berkoordinasi yang baik dengan pemangku wilayah dan Kerjasama baik dengan lingkungan sekitar
- Dapat tetap peduli terhadap kesehatan lingkungan sekitar.
- Diharapkan kegiatan industri ini dapat berguna bagi masyarakat
- Diharapkan limbah perusahaan dikelola oleh Pokmas
- Diharapkan adanya bantuan CSR dari industri yang ditujukan ke masyarakat

Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Dari Keberadaan Industri Rokok Elektrik PT. Atomization Technology Indonesia di Desa Purwosari.

Parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi Desa Purwosari akibat dari adanya Industri Rokok Elektrik yaitu peningkatan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Munculnya industri rokok elektrik oleh PT Atomization Technology Indonesia di Desa Purwosari membawa dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi. Pemanfaat fasilitas kawasan berikat oleh PT Atomization Technology Indonesia dapat menciptakan *multiplier effect* yang berupa peningkatan ekonomi dari masyarakat Desa

Purwosari. PT Atomization Technology Indonesia menjadi harapan bagi masyarakat Desa Purwosari agar bisa mendapatkan pekerjaan. Dengan berdirinya industri tersebut, penyerapan tenaga kerja lokal semakin meningkat sehingga peluang kerja serta usaha baru yang muncul dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar industri.

Munculnya usaha-usaha baru yang dapat diambil oleh masyarakat dapat meliputi dibukanya warung atau toko kecil didekat industri, munculnya jasa ojek disekitar lokasi, bahkan masyarakat dapat menjadi pemasok kebutuhan bagi perusahaan tersebut baik yang berhubungan langsung maupun yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan. Sesuai dari sistem yang dianut oleh PT Atomization Technology Indonesia yaitu sistem padat karya maka pemanfaatan tenaga kerja akan difokuskan kepada tenaga kerja lokal yang ada disekitar industri. Semakin meningkatnya peluang mendapatkan pekerjaan tersebut maka dengan pekerjaan baru yang diperoleh masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan pendapatan tersebut juga menyebabkan membaiknya kondisi dari taraf hidup masyarakat, baik bagi masyarakat yang bekerja di PT Atomization Technology Indonesia maupun bagi masyarakat yang terdampak tidak langsung dari industri rokok elektrik tersebut. Kebutuhan hidup masyarakat sekitar industri dapat terpenuhi dengan baik karena terdampak dari industri rokok elektrik tersebut.

Selain berdampak terhadap lapangan pekerjaan dan tingkat pendapatan masyarakat, industri rokok elektrik dari PT. Atomization Technology Indonesia juga menyebabkan munculnya pemikiran dari masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Masyarakat mulai memandang bahwa tingkat pendidikan merupakan hal yang penting untuk mencapai kesejahteraan. Spesifikasi dalam masyarakat yaitu agar dapat bekerja di perindustrian maka seseorang harus dapat mempunyai bekal pendidikan yang baik, karena dalam bekerja akan dibutuhkan spesialisasi terhadap berbagai aspek pekerjaan. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat juga dapat dilakukan oleh perusahaan melalui penyediaan pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar industri. Tingkat pendidikan di Desa Purwosari pada dasarnya sudah baik, dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan yang cukup banyak disekitar Desa Purwosari.

Peningkatan infrastruktur yang ada di Desa Purwosari juga menjadi salah satu dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Pertumbuhan dari industri rokok elektrik tersebut dapat mendorong pengembangan infrastruktur yang ada di sekitar

wilayah industri. Pengembangan infrastruktur yang ada dapat meliputi perbaikan jalan yang rusak, aliran listrik yang tersebar lebih luas, dan pengadaan air bersih sehingga pengembangan infrastruktur yang ada dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Purwosari. Sebagai kemungkinan akibat adanya industri dapat meningkatkan fasilitas publik yang ada di Desa Purwosari. Melalui program CSR dari perusahaan, kemungkinan PT Atomization Technology Indonesia dapat menyumbang terhadap pembangunan fasilitas publik seperti peningkatan kualitas sekolah, rumah sakit, serta sarana umum yang lainnya.

Analisis Dampak Kesehatan Masyarakat Dari Keberadaan Industri Rokok Elektrik PT. Atomization Technology Indonesia di Desa Purwosari.

Industri Rokok Elektrik oleh PT Atomization Technology Indonesia memiliki pengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat di sekitar daerah Industri. Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwa responden sering merasakan penyakit flu akibat dari adanya proses produksi industri tersebut. Pencemaran udara dan air juga dirasakan oleh beberapa responden yang dinyatakan melalui survei. Dalam aspek pencemaran udara, industri sering kali menyebabkan sumber emisi polutan udara seperti partikulat, gas buang, dan senyawa kimia beracun. Namun berdasarkan hasil survei yang dilakukan didapatkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa tidak terjadi pencemaran udara di wilayah mereka, menurut mereka kondisi udara disekitar industri masih bagus. Sementara menurut responden lainnya merasa kualitas udara di sekitar industri termasuk ke dalam kategori cukup buruk.

Selain itu pencemaran air kemungkinan dapat terjadi. Limbah industri yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari sumber air, sehingga dapat mempengaruhi kualitas air yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menggunakan air tersebut. Akan tetapi berdasarkan hasil survei yang dilakukan didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan dalam 3 tahun terakhir, masyarakat tidak pernah merasakan adanya perubahan dari air sumur di wilayah mereka. Meskipun begitu beberapa responden memberikan pernyataan bahwa selama 3 tahun terakhir pernah terjadi perubahan terhadap air sumur yang ada di wilayah mereka. Mereka menyatakan bahwa terdapat perubahan warna air dan beberapa kali debit air sumur di wilayah mereka menurun selama 3 tahun terakhir.

Berbagai macam dampak dari industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia terhadap kondisi udara dan air pada faktanya tidak menyebabkan adanya penyakit serius bagi masyarakat sekitar industri. Meskipun pencemaran udara berpotensi menyebabkan masalah pernapasan, alergi, dan penyakit pernapasan kronis ternyata menurut responden tidak pernah terjadi permasalahan penyakit tersebut. Mayoritas responden hanya menyatakan bahwa penyakit yang mereka alami yaitu flu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian pada industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia diantaranya dalam pemilihan lokasi Desa Purwosari di kabupaten pasuruan oleh PT Atomization Technology Indonesia sebagai industri rokok elektrik karena Desa Purwosari dianggap memiliki infrastruktur serta kualitas dari sumber daya manusia yang cukup bagus. PT Atomization Technology Indonesia di Kabupaten Pasuruan menganut sistem padat karya yang bertujuan agar dapat menyerap tenaga kerja lokal secara banyak serta meningkatkan pendapatan asli daerah.

Dampak sosial ekonomi dari PT Atomization Technology Indonesia dapat dilihat dari adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi. Di buktikan dengan bahwa banyak peluang usaha yang muncul bagi masyarakat sekitar industri sehingga pendapatan dari masyarakat sekitar dapat meningkat.

Selain itu juga terdapat peningkatan infrastruktur daerah yang dilakukan PT Atomization Technology Indonesia

Akibat dari aktifitas produksi yang dilakukan industri masyarakat merasakan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan baik pencemaran udara dan pencemaran air, kondisi jalan yang rusak, serta timbulnya kebisingan di daerah sekitar industri.

Meskipun terdapat sedikit pencemaran lingkungan, hal tersebut tidak menyebabkan kondisi kesehatan masyarakat sekitar memburuk. Masyarakat hanya beberapa kali merasakan flu, dan ketika mereka sakit akan dibawa ke lembaga kesehatan terdekat seperti puskesmas.

Dengan adanya industri dalam Desa Purwosari, masyarakat Purwosari berharap agar keputusan yang diambil oleh industri dapat memberikan dampak yang positif bagi Desa Purwosari. Masyarakat juga

berharap PT Atomization dapat membantu memajukan kegiatan -kegiatan dari Desa Purwosari.

Saran

Berdasarkan permasalahan eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat sekitar industri, tanpa mengesampingkan eksternalitas positif dari industri rokok elektrik PT Atomization Technology Indonesia peneliti memberikan beberapa saran diantaranya, Penguatan regulasi lembaga pemerintah tingkat desa atau kabupaten disertai dengan sanksi yang ketat terhadap perusahaan yang melanggar peraturan atau merusak lingkungan. Peningkatan dan penguatan regulasi serta sanksi lingkungan yang dilakukan secara ketat akan dapat mengendalikan emisi polutan udara dan air, serta dapat memastikan pengolahan limbah yang aman dan juga efisien.

Pihak perusahaan harus dapat mendukung upaya peningkatan sistem pengolahan limbah industri dengan standar yang tinggi sehingga kesehatan lingkungan di daerah sekitar industri dapat terjaga.

Pihak perusahaan bisa mengadakan evaluasi secara terus menerus terhadap dampak dari industri mereka. Evaluasi yang dilakukan dapat melibatkan masyarakat sekitar sehingga terdapat peran masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi lingkungan mereka tinggal. Fasilitas transparansi dalam operasi industri dan akses informasi kepada masyarakat setempat dapat mencegah terjadi permasalahan yang dapat merugikan pihak masyarakat dan juga pihak perusahaan itu

Fuddin, K.. (2016) Eksternalitas

Jamaludin, A. (2015) "Sosiologi Perdesaan. Cv Pustaka Setia."

Kurniawwan, H. Cukai Vape dan Industri Rokok Elektrik di Indonesia.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Ketentuan Impor Rokok Elektrik. Indonesia.

Nugroho, H. (2016) "Prinsip-Prinsip Dasar Sosiologi Industri." Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

PSPK UGM. (2022) Dampak Proses Industrialiasi Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Pasal 9 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto Yudi. (2018). Hubungan Antara Persepsi Iklan Rokok Media Elektronik Pada Perilaku Merokok Pada Remaja.

Audrine, P. (2021). *A Policy Perspective on Tobacco Farming and Public Health in Indonesia*

Badan Pusat Statistik, (2012). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Ketentuan Impor Rokok Elektrik. Indonesia

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan (2023). Kabupaten Pasuruan Dalam Angka 2023. Pasuruan. Indonesia

Fajri, A. (2018). Daya Dukung dan Daya Tampung untuk Pengelolaan Lingkungan. Universitas Brawajaya Press.